

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design* yaitu rancangan penelitian *pre-eksperimental* yang menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Sumadi, 2010).

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Tidar Magelang pada 17 Juli – 25 Juli 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan melakukan ORIF di RSUD Tidar Magelang. Jumlah pasien Pre ORIF di RSUD Tidar Magelang selama bulan Januari – April 2019 sebanyak 210 pasien.

##### 2. Sampel

###### a. Penghitungan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

(Notoadmodjo,2010), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Perkiraan Jumlah sampel

N : Perkiraan jumlah populasi

$Z^2$  : Nilai Standar normal untuk  $\alpha=0.05$   $(1,96)^2$

p : Jika tidak diketahui dianggap 50 % (0,5)

q :  $1-p = 0,5$

d : Tingakt kesalahan yang dipilih (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{210(1,96)^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0,05(210-1) + (1,96)^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5} \\ &= \frac{149,94525}{11,164025} \\ &= 13,4311102 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Berdasarkan sampel minimal pada penelitian ini adalah 14 responden, untuk mengantisipasi adanya *dropout* dari responden, maka dipersiapkan cadangan 10% dengan rumus :

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang di hitung

f : perkiraan proporsi sebesar 10%

$$n = \frac{14}{1-0,10}$$

$$n = 15,5 \equiv 15$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka besar sampel untuk setiap kelompok adalah 15 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam,2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

c. Kriteria Sampel

Dalam penentuan sampel ini,peneliti menggunakan kriteria sampel baik inklusi maupun eksklusi yang bertujuan untuk membantu mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel yang kita teliti (Nursalam,2013). Kriteria inklusi dari sampel pada penelitian ini sebagaimana berikut :

- 1) Pasien yang akan melakukan ORIF di RSUD Tidar Magelang
- 2) Pasien yang beragama islam
- 3) Pasien yang bersedia mengikuti penelitian
- 4) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 5) Responden yang memiliki fungsi pendengaran baik
- 6) Pasien yang tidak mendapat terapi anti ansietas

- 7) Pasien Pre ORIF yang menunjukkan tanda-tanda kecemasan.
- 8) Pasien yang mengalami kecemasan mulai kecemasan ringan.

Kriteria Eksklusi sebagaimana berikut :

- 1) Responden yang tidak bersedia menjadi responden dengan alasan tertentu.
- 2) Responden yang *drop out*
- 3) Responden yang memiliki kesadaran menurun
- 4) Responden yang mendapat terapi anti ansietas

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen</b> Terapi Murrotal	Al-Murattal berasal dari kata Ratlu As-syaghiri (tumbuhan yang bagus dengan masakny dan merekah). Sedangkan menurut istilah adalah bacaan yang tenang, keluaranya huruf dari makhroj sesuai dengan semestinya yang disertai dengan renungan makna	-	-	-

<b>Variabel</b>				
<b>Dependen</b>				
Kecemasan Pasien Pre ORIF	Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Ansietas adalah respon emosional terhadap sebuah penilaian (Stuart, 2013).	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala ordinal. Kuesioner yang di gunakan pada variabel kecemasan adalah kuesioner yang sudah baku yaitu HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> ). Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri dari: 0= tidak ada; 1= ringan; 2= sedang; 3= berat; 4= berat sekali.	Skor kecemasan yang diperoleh dengan nilai antara 0-56 yang dikelompokkan menjadi : 1. Skor <14 : tidak ada kecemasan 2. Skor 14-20 : kecemasan ringan 3. Skor 21-27 : kecemasan sedang 4. Skor 28-41 : kecemasan berat 5. Skor 42-56 : kecemasan berat sekali/panik	Interval

### E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kuesioner Sosio Demografi

Kuesioner sosio demografi diberikan untuk mengetahui karakteristik pasien dari segi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden.

## 2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan terapi murrotal. Lembar observasi ini merupakan alat bukti pemantau perlakuan terapi murrotal.

## 3. Data dari Rumah Sakit ( Data Sekunder )

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari RSUD Tidar Magelang, perawat RSUD Tidar Magelang, dan keluarga pasien yang akan melakukan ORIF.

## 4. Kuesioner HARS

Untuk mengetahui kecemasan pasien Pre ORIF kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang sudah baku yaitu HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Menurut Nursalam (2013) HARS adalah untuk menilai tingkat keparahan gejala kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri dari: 0= tidak ada; 1= ringan; 2= sedang; 3= berat; 4= berat sekali. Hasil pengukuran menurut Nursalam (2013) adalah skor < 14 tidak ada kecemasan, 14-20 kecemasan ringan, 21-27 kecemasan sedang, 28-41 kecemasan berat dan 42-56 kecemasan berat sekali.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah :

### a. Persiapan Administrasi

#### 1) Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019. Alur studi pendahuluan yang telah dilakukan diantaranya, peneliti mengurus perizinan dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Kemudian peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada Kesbangpolinmas Kota Magelang. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari kepala Kesbangpolinmas Kota Magelang, kemudian peneliti mengajukan pengesahan kepada kepala Litbang Kota Magelang pada hari yang sama. Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur RSUD Tidar Magelang setelah mendapatkan izin dari Kesbangpolinmas dan Litbang Kota Magelang beserta surat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti mendapatkan surat pengantar ke ruang rekam medik dan rawat inap pada tanggal 17 Mei 2019. Selanjutnya Peneliti melakukan Studi pendahuluan di Ruang Aster 3 RSUD Tidar Magelang.

#### 2) Pengambilan data dan Penelitian

Peneliti mengurus surat perizinan dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo tanggal 09 Juli 2019.

Kemudian Peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada kepala Kesbangpolinmas Kota Magelang. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari kepala Kesbangpolinmas Kota Magelang pada tanggal 12 Juli 2019, kemudian peneliti mengajukan pengesahan kepada Kepala Litbang Kota Magelang pada hari yang sama. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Diklat dan Tata Usaha RSUD Tidar Magelang tanggal 15 Juli 2019. Kemudian 17 Juli 2019 Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk Kepala Bidang Keperawatan dan mendapatkan surat disposisi di ruang Aster 3. Peneliti membawa surat pengantar dan surat disposisi untuk ke ruangan yang telah ditetapkan. Di ruangan, peneliti bertemu dengan kepala ruang dan menjelaskan tujuan penelitian serta, memohon bantuan dalam pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin peneliti dibantu kepala ruang dan perawat dalam pencarian dan pemilihan responden. Kemudian peneliti dan asisten menemui responden serta menjelaskan tujuan, manfaat dan melakukan kontrak waktu apabila responden setuju dan bersedia.

b. Persiapan Peralatan

Tahap Persiapan Meliputi :

- 1) Perancangan Penelitian
- 2) Studi *Literature*
- 3) Persiapan Instrumen Penelitian



c. Prosedur Penentuan Asisten

- 1) Peneliti dibantu oleh 2 asisten yang merupakan Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Wakuyo
- 2) Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara :
  - a. Peneliti dan asisten menentukan respon yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
  - b. Peneliti Kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada asisten.
- 3) Peneliti kemudian membagi tugas bersama asisten. Apabila terdapat responden sesuai kriteria di ruangan. Pembagian tugas menyesuaikan penyebaran responden dari ruangan tersebut dan bersifat fleksibel.

d. Tahap Pelaksanaan / Alur Penelitian

Peneliti datang ke ruang diklat dan tata usaha RSUD Tidar Magelang untuk mengurus surat perizinan pada tanggal 15 Juli 2019. Kemudian 17 Juli 2019 Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk Kepala Bidang Keperawatan dan mendapatkan surat disposisi di ruang Aster 3. Peneliti membawa surat pengantar dan surat disposisi untuk ke ruangan yang telah ditetapkan. Di ruangan, peneliti bertemu dengan kepala ruang dan menjelaskan tujuan penelitian serta, memohon bantuan dalam pelaksanaan penelitian. Setelah

mendapatkan izin peneliti dibantu kepala ruang dan perawat dalam pencarian dan pemilihan responden. Peneliti dibantu oleh perawat dan kepala ruang dalam mencari data di catatan rekam medis responden. Setelah menetapkan calon responden, peneliti menemui calon responden dan melakukan kontrak waktu untuk menjadwalkan pertemuan. pada hari pertama peneliti mendapatkan 3 pasien, pada hari ke tiga ada 2 pasien, pada hari keenam ada 5 pasien, kemudian pada hari ke tujuh 2 pasien, hari kedelapan 2 pasien dan hari kesembilan 1 pasien.

#### Tahap Pre Interaksi

- 1) Peneliti mengucapkan salam dan melakukan perkenalan
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada responden.
- 3) Responden yang telah dipilih kemudian diberikaan *inform consent*. Pada saat persetujuan, tidak semua calon responden bersedia untuk di fasilitasi kebutuhan spiritual Terapi Murrotal Al-Qur'an dengan berbagai argumen.
- 4) Responden dilakukan *Pre-test* dengan cara dibagikan kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan responden, kemudian dijelaskan petunjuk pengisian dan dipersilahkan untuk melakukan pengisian kuesioner. Bagi responden yang tidak mampu melakukan pengisian kuesioner karena kelemahan ekstremitas maka akan dibantu oleh peneliti dengan cara dibacakan isi

kuesioner dan responden memilih sendiri pilihannya sesuai kondisi yang dirasakan pasien, kemudian peneliti memberikan tanda pada kuesioner sesuai pilihan pasien.

- 5) Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang telah diisi kemudi diperiksa kelengkapannya. Apabila terdapat jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.

#### Tahap Kerja

- 1) Responden yang telah terpilih, dilakukan kontrak waktu terlebih dahulu sebelum diberikan Murrotal Al-Qur'an dengan harapan responden dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun psikis.
- 2) Penerapan Murrotal Al-Qur'an dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang telah di tetapkan dan didampingi secara langsung oleh peneliti maupun asisten.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan terkait Murrotal Al-Qur'an.
- 4) Peneliti dibantu asisten mempersiapkan alat yaitu *smartphone* dan *Headset*.
- 5) Peneliti menawarkan kepada responden untuk pemakaian *headset* dipakai sendiri, dibantu peneliti ataupun keluarga.
- 6) Sebelum Murrotal Al-Qur'an di putar peneliti memberitahu apabila responden sudah mulai merasa tidak nyaman memakai

*headset* maka responden bisa memberikan kode berupa anggukan kepala maka peneliti akan melepas *headset*.

- 7) Terapi Murrotal Al-Qur'an dilakukan 1-2 jam sebelum dipindahkan ke ruangan operasi untuk ORIF.

Tahap akhir:

- 1) Melakukan *post-test* pada 5-10 menit setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an untuk mengetahui tingkat kecemasan responden setelah dilakukan murrotal Al-Qur'an dengan cara memberikan kuesioner, kemudian jelaskan petunjuk pengisian dan dipersilahkan untuk melakukan pengisian kuesioner.
- 2) Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang telah diisi kemudian diperiksa kelengkapannya. Apabila terdapat jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.
- 3) Pada tahap akhir penelitian pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan pengujian statistik dengan membandingkan hasil dari *pretest dan posttest*, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap

## 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing – masing jawaban dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul.

Pemberian nilai dari pertanyaan sebagai berikut :

- |      |              |
|------|--------------|
| a. 0 | Tidak ada    |
| b. 1 | Ringan       |
| c. 2 | Sedang       |
| d. 3 | Berat        |
| e. 4 | Berat Sekali |

## 3. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan mengubah data dari bentuk kalimat dan huruf menjadi data angka atau bilangan (Riyanto,2009). Pada saat penelitian kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data

- |                           |               |
|---------------------------|---------------|
| a. Normal/Tidak cemas     | Diberi kode 1 |
| b. Kecemasan Ringan       | Diberi kode 2 |
| c. Kecemasan Sedang       | Diberi kode 3 |
| d. Kecemasan berat        | Diberi kode 4 |
| e. Kecemasan sangat berat | Diberi kode 5 |

#### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 5. *Data Entry*

Peneliti memasukkan memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

#### 6. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian apabila ada maka dilakukan pembetulan atau koreksi.

### **G. Etika Penelitian**

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Semua responden yang bersedia untuk dilakukan penelitian selanjutnya memberikan tanda tangannya dilembar persetujuan

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya mencantumkan inisial responden

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini memperlakukan responden sama, tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian selama proses penelitian, peneliti memberikan informasi yang sama, tidak membedakan ras dan status sosial ekonomi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk responden yakni untuk menruankan tingkat kecemasan responden.

## **H. Analisa Data**

1. Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variabel-variabel independen yang diteliti, melihat gambaran distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk tabel dan grafik untuk data kategorik dan menggunakan tendensi sentral untuk data numerik.

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan :

- a. Karakteristik pasien pre ORIF (jenis kelamin,usia,pendidikan,dan pekerjaan) di RSUD Tidar Magelang
- b. Tingkat Kecemasan pasien pre ORIF sebelum diberikan terapi murrotal Al-Qur'an
- c. Tingkat Kecemasan pasien pre ORIF setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an.

## 2. Analisa Bivariat

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *posttest*. Setelah data *posttest* terkumpul,maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program *Software Statistical Package For Social Sciences (SPSS)*.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji dari *Shapiro Wilk* karena sampel yang didapatkan  $< 50$  dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data**

Varaibel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	<i>p vaalue</i>
Pretest	0,890	15	0,67
Posttest	0,805	15	0,153

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh nilai  $p = 0,67$  untuk tingkat kecemasan sebelum dilakukan intervensi (pretest) dan  $p = 0,153$  untuk tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi (posttet), karena kedua nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data



yang diperoleh berdistribusi normal dan dapat dianalisis dengan uji parametrik.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yakni menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan hasil *p value*  $0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan ada Perbedaan Tingkat Kecemasan yang bermakna pada Pasien Pre ORIF sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Murrotal Al-Qur'an di RSUD Tidar Magelang.